

ABSTRAK

Sri Hartina Alwi. 2019. “Peningkatan Kapasitas Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Pengawasan Alokasi Dana Desa di Desa Patani Kabupaten Takalar” di bawah bimbingan oleh Ansyari Mone dan Ihyani Malik

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kapasitas Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pengawasan alokasi dana desa di desa Patani Kabupaten Takalar yang berfokus pada tiga jenis peningkatan kapasitas yaitu peningkatan kapasitas individu, peningkatan kapasitas sistem dan peningkatan kapasitas organisasi. Dan dua jenis pengawasan yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu melainkan untuk menemukan gambaran mengenai peningkatan kapasitas BPD. Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari keterangan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi yang akurat dengan menggunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi langsung ke lokasi penelitian, wawancara secara mendalam dan dokumentasi di lokasi penelitian.

Adapun hasil penelitian dari peningkatan kapasitas yaitu bagaimana cara perekrutan anggota BPD yang dipilih melalui musyawarah mufakat, pembagian struktur kerja oleh kepala desa, serta keikutsertaan anggota BPD dalam diklat/pelatihan pengembangan *skill* kerja sebagai perwakilan desa. Selanjutnya peningkatan kapasitas organisasi yaitu keaktifan anggota BPD di desa Patani dalam melaksanakan tugasnya yaitu terjun langsung ke masyarakat untuk menampung aspirasinya, para anggota BPD telah berbagi tugas untuk memantau di setiap dusun. Selanjutnya peningkatan kapasitas sistem yaitu berupa sistem yang digunakan BPD dalam kegiatan rutusnya menampung aspirasi masyarakat bersama dengan Kepala Desa serta BINMAS sebagai pengawas kegiatan tersebut yang bertujuan agar keluhan ataupun masukan yang ingin disampaikan masyarakat ke aparat desa bisa tersalurkan. Adapun jenis pengawasan yang digunakan BPD yaitu Pengawasan langsung berupa kegiatan BPD yang terjun langsung dimasyarakat di setiap dusun yang ada di desa Patani untuk menampung aspirasi masyarakat yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Serta pengawasan tidak langsung yaitu dalam menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan alokasi dana desa hanya disampaikan dalam bentuk laporan tertulis mengenai rincian kegiatan maupun dana yang digunakan.

Kata Kunci: Peningkatan Kapasitas, Badan Permusyawaratan Desa, Pengawasan